

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar, berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil. Dikatakan secara riil karena terbentuknya harga pasar merupakan bertemunya titik-titik kestabilan kekuatan permintaan dan titik-titik kestabilan kekuatan penawaran harga yang secara riil terjadi transaksi jual beli surat berharga di pasar modal antara para penjual (emiten) dan para investor, atau sering disebut sebagai ekuilibrium pasar. Oleh karena itu, dalam teori keuangan pasar modal harga pasar modal harga saham di pasar disebut sebagai *konsep nilai perusahaan* (Harmono, 2009:50).

Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan, dengan tingginya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor, demikian pula sebaliknya nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Setiap pemilik perusahaan akan selalu menunjukkan kepada calon investor bahwa perusahaan mereka tepat sebagai alternatif investasi maka apabila pemilik perusahaan tidak mampu menampilkan

sinyal yang baik tentang nilai perusahaan, nilai perusahaan akan berada di bawah nilai yang sebenarnya (Siti Maryam, 2014).

Menurut Weston dan Brigham (2010:26) terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi harga saham adalah laba per lembar saham (*Earning Per Share*), tingkat suku bunga, jumlah kas dividen yang diberikan, jumlah laba dari investasi yang didapat perusahaan (*Return On Asset*) dan tingkat risiko seta pengembalian. Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham adalah faktor eksternal seperti penawaran dan permintaan, tingkat inflasi suatu negara, tingkat pajak, tingkat risiko, serta tingkat efisiensi pasar modal dapat mempengaruhi pergerakan harga saham.

Tabel 1.1  
Ukuran Perusahaan, *Return on asset (ROA)*, *Debt to equity (DER)* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Tahun 2013-2014

Nama Perusahaan	Tahun	Ukuran Perusahaan	ROA	DER	PBV
PT.AkashaWira Internasional, Tbk	2013	19,90	0,126	0,67	4,46
	2014	20,04	0,061	0,71	2,80
PT. Cahaya Kalbar, Tbk	2013	27,70	0,061	1,02	0,65
	2014	20,97	0,030	1,39	0,87
PT.NipponIndosari Corpindo, Tbk	2013	25,93	0,087	1,32	6,56
	2014	28,39	0,880	1,23	7,76

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan, *return on asset (ROA)*, *debt to equity (DER)* dan nilai perusahaan yang setiap tahunnya mengalami perubahan naik maupun turun, atas kondisi yang terjadi pada perusahaan makanan dan minuman pada tahun 2013-2014.

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan PT. Akasha Wira Internasional, Tbk dan PT. Cahaya Kalbar, Tbk pada tahun 2013-2014 lebih kecil dibandingkan dengan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. Menurut Wendari Eka (2010:32) ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin meningkat nilai perusahaan, semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Hal ini dikemukakan oleh (Rachmawati dan Hanung, 2007) yang menyatakan ukuran perusahaan dinyatakan berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Sujoko (2007) ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat pangsa pasar relatif menunjukkan daya saing perusahaan lebih tinggi dibanding pesaing utamanya. Investor akan merespon positif sehingga nilai perusahaan akan meningkat semakin besar perusahaan maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan PT. Akasha Wira Internasional, Tbk 2013-2014 mengalami kenaikan tetapi nilai perusahaannya menurun. Hal ini tidak sesuai dengan konsep yang menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin meningkat nilai perusahaan karena semakin perusahaan maka semakin dikenal masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan PT. Cahaya Kalbar, Tbk ukuran perusahaannya

menurun namun nilai perusahaan meningkat. ROA menurun tetapi nilai perusahaannya meningkat dan DER meningkat namun nilai perusahaannya meningkat. Hal ini tidak sesuai konsep yang menyatakan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaannya, sedangkan ROA semakin besar ROA maka nilai perusahaannya meningkat dan DER semakin kecil hutang maka semakin meningkat nilai perusahaannya.

Tabel 1.1 juga menunjukkan bahwa ROA pada PT. Akasha Wira Internasional, Tbk dan PT. Cahaya Kalbar, Tbk terjadi penurunan ditahun 2014 menyatakan bahwa perusahaan PT. Akasha Wira Internasional, Tbk dan PT. Cahaya Kalbar, Tbk tidak profit tetapi di tahun 2014 ROA sedangkan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk mengalami kenaikan. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Hery (2014:192) manajemen dituntut untuk meningkatkan imbal hasil (*return*) bagi pemilik perusahaan, sekaligus juga meningkatkan kesejahteraan karyawan, ini semua hanya dapat terjadi apabila memperoleh laba dalam aktivitas bisnisnya. Semakin besar perubahan ROA menunjukkan semakin besar fluktuasi kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba, sehingga besar peluang manajer dalam memperoleh laba sehingga nilai perusahaan meningkat. Menurut Arifin (2002:65) rasio ini mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi ROA semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan perusahaan akan menjadikan investor tertarik akan nilai saham.

Tabel 1.1 juga menunjukkan bahwa DER PT. Akasha Wira Internasional, Tbk dan PT. Cahaya Kalbar, Tbk cenderung meningkat setiap tahunnya sedangkan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk menurun. Hal ini diketahui semakin tinggi DER maka semakin menurun nilai perusahaan namun menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) (Natarsyah, 2003). Hal ini menunjukkan sumber modal perusahaan tergantung dari pihak luar sehingga mengurangi minat investor dalam menanamkan modal terhadap perusahaan dan akan semakin menurun nilai perusahaan tetapi dengan tingkat pengaruh terhadap PBV yang tidak terlihat signifikan. Hal ini mengindikasikan agar perusahaan tidak sepenuhnya dibiayai oleh hutang. Meskipun ada penghematan atas pajak yang didapat namun dengan tingginya rasio hutang akan membebani perusahaan dalam pembayaran hutang yang pada akhirnya meningkatkan resiko kebangkrutan yang tinggi (Brigham, 2010:39).

Ukuran perusahaan adalah rata rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun kemudian. Dalam hal ini penjualan lebih besar dari pada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya, jika penjualan lebih kecil daripada biaya variabel dan tetap maka perusahaan akan menderita kerugian (Brigham dan Houston, 2010 : 117)

Ukuran perusahaan (*firm size*) dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin

mudah perusahaan tersebut memperoleh sumber pendanaan, yang kemudian dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen untuk tujuan meningkatkan nilai perusahaan (Rachamawati dan Hanung, 2007). Menurut Sujoko (2007) ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. pangsa pasar relatif menunjukkan daya saing perusahaan lebih tinggi dibanding pesaing utamanya. investor akan merespon positif sehingga nilai perusahaan akan meningkat. ukuran perusahaan dinyatakan berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Rachamawati dan Hanung, 2007).

Profitabilitas merupakan rasio menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang memaksimalkan bagi perusahaan (Hery, 2014 192).

Menurut Suharli (2006) kinerja perusahaan akan meningkatkan pula nilai perusahaan. Selanjutnya Made (2004) menjelaskan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas karena semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik dimata investor. Pernyataan ini dengan pernyataan (Haryanto dkk, 2003:142)

Struktur modal merupakan proporsi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan, dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau panduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari data sumber utama, yakni yang berasal dari dalam dan luar perusahaan (Ahmad dan Herni, 2010:137).

Nilai perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal dengan menjelaskan teori struktur modal dapat diartikan sebagai ekspektasi nilai investasi pemegang saham (harga pasar ekuitas) dan ekspektasi nilai perusahaan (harga pasar ekuitas ditambah dengan nilai pasar hutang, atau ekspektasi harga pasar (aktiva) (Sugihen, 2003).

Menurut Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston (2001:39-41) faktor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap struktur modal perusahaan adalah stabilitas penjualan, struktur aktiva, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian manajemen, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan lembaga penilai peringkat, keadaan pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan.

Menurut Sri hermuningsih (2013) meneliti *profitability, growth opportunity, capital structure and the firm value* hasilnya menunjukkan variabel pengaruh profitabilitas, peluang pertumbuhan, dan struktur modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Abdul Rasyid (2015) *Effects of ownership structure, capital structure, profitability and company's growth towards firm value* menunjukkan variabel struktur kepemilikan, struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan. hasilnya menunjukkan struktur kepemilikan dan

pertumbuhan perusahaan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berhubungan negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Yuliana (2009) meneliti pengaruh struktur modal, *return on equity* (ROE) menunjukkan variabel struktur modal, *return on equity* (ROE). hasilnya menunjukkan struktur modal, *return on equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan secara parsial struktur modal tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Analisa (2011) meneliti pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, kebijakan deviden. hasilnya menunjukkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan kebijakan deviden berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan makanan dan minuman adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Di Indonesia perusahaan makanan dan minuman dapat berkembang pesat karena perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu usaha yang tidak pernah mati akan kebutuhan pangan yang merupakan kebutuhan pokok manusia. Hal ini terlihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia semakin bertambah dari periode ke periode, untuk itu perusahaan harus mampu mengatur dan mengelola keuangan dengan baik serta dapat bertahan dalam persaingan yang ketat dan dapat

memberikan kepercayaan bagi investor bahwa kemungkinan perusahaan ini sangat dibutuhkan masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2014.**

### **1.1 Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah**

#### **1.2 .1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Naik turunnya harga saham dipasar modal, mencerminkan nilai perusahaan yang cenderung fluktuatif tiap tahunnya pada industri makanan dan minuman.
- b. Perkembangan dan persaingan bisnis perusahaan di indonesia semakin lama semakin ketat dan dapat mengakibatkan perubahan terhadap nilai perusahaan.
- c. Struktur modal sebagai kebijakan pendanaan perusahaan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan cenderung fluktuatif.
- d. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal seperti faktor internal yaitu kinerja perusahaan, keputusan keuangan, struktur modal, biaya ekuitas, dan faktor lainnya. sedangkan faktor eksternal yaitu tingkat suku bunga, fluktuasi nilai valas, dan keadaan pasar modal.

### **1.2.2 Pembatasan Masalah**

Perusahaan yang digunakan sebagai populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2014. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan yaitu Nilai perusahaan dan variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas, peneliti mencoba meneliti dengan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh positif ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan?
2. Seberapa besar pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?
3. Seberapa besar pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
4. Seberapa besar pengaruh negatif struktur modal terhadap nilai perusahaan?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui besarnya pengaruh positif ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan.
- b. Untuk mengetahui besarnya pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
- c. Untuk mengetahui besarnya pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
- d. Untuk mengetahui besarnya pengaruh negatif struktur modal terhadap nilai perusahaan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti  
Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis dalam melakukan penelitian ini khususnya dalam bidang ekonomi pada kegiatan investasi serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal terhadap nilai perusahaan.
- b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan kepada para calon investor yang ingin menanamkan modal dalam bentuk saham perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel dan diharapkan akan dapat memberikan manfaat kepada para pemegang saham perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel dalam mengambil keputusan terkait saham yang telah dikontribusikan kepada perusahaan.

c. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan kontribusi bagi para pemegang kepentingan untuk dijadikan masukan, pedoman pengambilan keputusan atas kebijakan akuntansi yang digunakan.